INTERNALISASI JIHAD UNTUK PELAJAR MUHAMMADIYAH

(Analisis Buku Fikih Kelas VII di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta)

Oleh:

Kanisa Ayu Juliana

NIM. 17204010104

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

(M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Kanisa Ayu Juliana, S.Pd.I
NIM	: 17204010104
Jenjang	: Magister (S2)
Pogam Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,

Kanisa Ayu Juliana, S.Pd.I
NIM: 17204010104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Kanisa Ayu Juliana, S.Pd.I
NIM	: 17204010104
Jenjang	: Magister (S2)
Pogam Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: PAI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plasgiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,

Kanisa Ayu Juliana, S.Pd.I
NIM: 17204010104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3225/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : INTERNALISASI JIHAD UNTUK PELAJAR MUHAMMADIYAH (Analisis Buku Fikih Kelas VII di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KANISA AYU JULIANA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 17204010104
Telah diujikan pada : Rabu, 10 November 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 618d00a436bb7

Penguji I

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6193149b62801

Penguji II

Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W.
SIGNED

Valid ID: 6191c913c7d34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN REPUBLIK INDONESIA

Yogyakarta, 10 November 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61c2ebee68301

1/1 24/12/2021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

INTERNALISASI JIHAD DI ERA PANDEMI UNTUK PELAJAR MUHAMMADIYAH (ANALISIS BUKU FIKIH KELAS VII DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA)

Yang ditulis oleh:

Nama	: Kanisa Ayu Juliana, S.Pd.I
NIM	: 17204010104
Pogam Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: PAI

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing,

Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag
NIP: 197204191997031003

ABSTRAK

Kanisa Ayu Juliana. NIM 17204010104. Internalisasi Jihad Untuk Pelajar Muhammadiyah (Analisis Buku Fikih Kelas VII Di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta). Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021, Pembimbing: Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

Lembaga pendidikan berbasis boarding school mengalami perkembangan yang signifikan setiap tahunnya. Salah satu lembaga pendidikan boarding yang mengalami perkembagan pesat adalah Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta. Kurikulum pesantren terdiri dari berbagai mata pelajaran keagamaan, salah satunya pelajaran *Fikih*. Tesis ini bertujuan untuk melihat (1) Apa saja nilai-nilai jihad pada bahan ajar fikih untuk siswa VII Muhammadiyah Boarding School (2) Bagaimana internalisasi Jihad pada bahan ajar fikih untuk siswa kelas VII Muhammadiyah Boarding School (3) Bagaimana guru mengimplementasikan konsep Jihad di kelas VII Muhammadiyah Boarding School.

Penelitian ini dilakukan di Muhamadiyah *Boarding School* Yogyakarta dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka. Jenis penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dengan menghimpun sumber data kepustakaan, wawancara baik primer ataupun sekunder. Objek penelitian ini adaah buku teks fikih kelas VII Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Sementara subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta.Teknik pengumpulan data yang ada pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Setelah itu peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data sampai pada menarik sebuah kesimpulan atau keputusan yang diperoleh dari data tesebut.

Hasil Penelitian ini menunjukkan (1) Nilai-Nilai Jihad Pada Bahan Ajar Fiqih Untuk Siswa VII Muhammadiyah Boarding School bahwa arti jihad dalam buku teks fikih yakni siswa mampu meyakini pentingnya bersuci sebagai syarat melaksanakan ibadah, menghayati nilai-nilai bersuci, bersuci sebelum melaksanakan ibadah serta menjaga kesehatan sumber air, mencuci / bersuci dengan air yang suci dan menjaga kesucian tempat yang ramai dikunjungi orang. (2) Internalisasi jihad pada bahan ajar fiqih untuk siswa kelas VII dilihat dari upaya guru memberikan pertanyaan pada siswa diharapkan dapat mempertajam penghayatan dan analisa siswa. Nilai jihad terinternalisasi dari metode pembiasaan sholat fardhu berjama'ah darinya terinternalisasi nilai iman, nilai takwa, nilai kerendahan hati dan nilai kesucian. (3) Implementasi Pembelajaran Konsep Jihad Oleh Guru Di Kelas VII, pertama guru diharuskan memahami konsep jihad terlebih dahulu sebelum diberikan materinya kepada peserta didik. Selaras dengan adanya sebuah unsur jihad bagaimana siswa mampu bersungguh-sungguh dalam belajar, mampu mengamati, menganalisa, menyelesaikan tugas dengan baik, tetap melaksanakan ibadah dimanapun berada.

Kata Kunci: Internalisasi Jihad, Buku Fikih, Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

ABSTRACT

Kanisa Ayu Juliana. NIM 17204010104. Internalization of Jihad for Muhammadiyah Students (Fiqh Book Analysis Class VII at Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta). Thesis of the Islamic Religious Education Study Program (PAI) Postgraduate Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021, Supervisor: Dr. Mahmud Arif, M.Ag.

Boarding school-based educational institutions experience significant development every year. One of the boarding education institutions development is the Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta. The curriculum consists of various religious subjects, one of which is Fiqh. Religious materials such as fiqh were important to be practiced, given that students' understanding of the seriousness of learning through social media had to be implemented. This thesis aims to see (1) What are the values of jihad in fiqh teaching materials for students of VII MBS. (2) How to internalize Jihad in fiqh teaching materials for class VII MBS students. (3) How teachers implement the Jihad concept in class VII MBS.

This research was conducted at the Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta by using a type of qualitative research that is literature study. This type of research is used to analyze data by collecting library data sources, interviews, both primary and secondary. The object of this research is fiqh textbook for class VII MBS Yogyakarta. While the subjects of this study were teachers and students of class VII at Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. The data collection techniques in this study were interviews and documentation. After that, the researcher conducted data reduction and data presentation to draw a conclusion or decision obtained from the data.

The results of this study show (1) Jihad Values in Fiqh Teaching Materials for Students VII Muhammadiyah Boarding School that the meaning of jihad in fiqh textbooks is that students are able to believe in the importance of purification as a condition for carrying out worship, live up to the values of purification, purify before performing worship. as well as maintaining the health of water sources, washing / purification with holy water and maintaining the sanctity of places that are crowded with people. (2) The internalization of jihad in fiqh teaching materials for class VII MBS Yogyakarta students in was seen from student appreciation efforts by the class teacher asking a question that was able to sharpen students' appreciation and analysis. The value of jihad is internalized from the habit of fardhu prayers in the form of the value of faith, the value of piety, the value of humility and the value of cleanliness. The internalization of jihad is also seen from the method of habituation of students in praying in congregation. (3) Implementation of Jihad Concept Learning by Teachers in Class VII MBS that in understanding the concept of jihad in fiqh learning ideally the teacher should also understand the concept of jihad first before giving the material to students. This shows that teachers at Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta in jihad must always be accompanied by a careful attitude, thoroughness, accuracy and pride in the quality of work. ok, keep doing worship every where.

Keywords: Internalization of Jihad, Fiqh Book, Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Tiada doa yg lebih indah selain doa agar tesis ini cepat selesai.
- Jenius adalah 1 % inspirasi dan 99 % keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras.
- "Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua." (Aristoteles)
- "Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah." (Lessing)
- "Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya" (Ali Bin Abi Thalib)
- "Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi." (Ernest Newman)
- "Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik." (Evelyn Underhill)
- "Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah." (Thomas Alva Edison)
- "Bekerjalah bagaikan tak butuh uang. Mencintailah bagaikan tak pernah disakiti. Menarilah bagaikan tak seorang pun sedang menonton." (Mark Twain)
- Hari ini Anda adalah orang yang sama dengan Anda di lima tahun mendatang, kecuali dua hal : orang-orang di sekeliling Anda dan buku-buku yang Anda baca.

Persembahan:

- Tesis ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orangtua saya. Do'a, bimbingan dan motivasi yang sangat besar telah saya dapatkan dari mereka. Semoga ibu bapa saya selalu dalam lindungan dan kasih sayang Tuhan, aamiin.
- Persembahan kedua yaitu untuk adik-adik saya Sinta Bella dan Teguh, supaya mereka termotivasi dan terus belajar menjadi pribadi yang lebih baik dari saya.
- Persembahan ketiga untuk suami dan anak saya tercinta, yang membersamai saya dan mendukung saya dalam penyelesaian penyusunan tesis ini.
- Persemabahan terakhir untuk para sahabat saya dimanapun berada dari mereka hidup saya lebih berwarna.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Tesis dengan judul "Internalisasi Jihad Untuk Pelajar Muhammadiyah (Analisis Buku Fikih Kelas Vii Di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta)" yang Diharapkan tesis ini dapat memberikan informasi kepada kita semua mengenai penerapan pembelajaran fiqih kelas 7.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan degan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag sebagai Ketua Program Studi Pendikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sebagai dosen pembimbing tesis yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap guru, karyawan, dan peserta didik Muahammadiyah Boarding School Yogyakarta yang telah memberi izin dan membantu dalam penelitian ini.
6. Kepada orang tua, bapa dan ibu yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Kepada suami yang telah berupaya mendukung semaksimal mungkin demi penyelesaian penelitian ini .
8. Kepada semua pihak yang telah berjasa yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah membalas semua kebaikannya dengan balasan yang lebih baik dan terbaik.

Yogyakarta, 17 Juni 2021

Penulis,

Kanisa Ayu Juliana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**

PENGESAHAN ..... **iv**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

ABSTRACT ..... **vii**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian. 8

D. Kajian Pustaka. 9

E. Kerangka Teoritik. 12

F. Metode Penelitian. 13

G. Sistematika Pembahasan 20

BAB II KAJIAN TEORI **23**

A. Internalisasi 23

B. Jihad. 31

C. Fikih. 45

D. Pendidikan Muhammadiyah. 51

BAB III GAMBARAN UMUM **57**

A. Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta 57

B. Buku Pendidikan Fikih SMP Muhammadiyah kelas 64

C. Profil Guru dan peserta didik 68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV HASIL PENELITIAN 70

A. Nilai-Nilai Jihad Pada Bahan Ajar Fiqih Untuk Siswa Vii Muhammadiyah Boarding School.. 73

B. Internalisasi Jihad Pada Bahan Ajar Fiqih Untuk Siswa Kelas Vii Muhammadiyah Boarding School 87

C. Implementasi Pembelajaran Konsep Jihad Oleh Guru Di Kelas Vii Muhammadiyah Boarding School 103

BAB IV PENUTUP 114

A. Kesimpulan. 114

B. Saran. 115

DAFTAR PUSTAKA. 116

LAMPIRAN LAMPIRAN. 120

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 142

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Fikih..... 48

Tabel 2. Pertanyaan yang tercantum di dalam buku ajar fikih kelas VII di Muhammadiya Boarding School 95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta 57
Gambar 2. Letak geografis Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta Via Google Maps 58
Gambar 3. Plang Muhammadiyah Boarding School 59
Gambar 4. Akreditasi SMP Muhammadiyah Boading School Yogyakarta . 64
Gambar 5. Buku Pendidikan Fikih SMP Muhammadiyah Yogyakarta Untuk Kelas 7 65
Gambar 6. Bagian Cover Belakang Buku Pendidikan Fikih Muhammadiyah Kelas 7 66
Gambar 7. Daftar Isi Buku Pendidikan Fikih SMP Muhammadiyah Kelas 7 67
Gambar 8. Kompetensi dasar buku teks kelas VII muhamadiyah Boarding School Yogyakarta..... 80
Gambar 9. Bentuk Analisis gambar bab bersuci pada buku teks fikih kelas VII Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta 81
Gambar 10. Bentuk Analisis gambar bab solat fardhu pada buku teks fikih kelas VII muhamadiyah Boarding School Yogyakarta 92
Gambar 11. Peta Konsep Bab Solat Fardhu Pada Buku Teks Fikih Kelas VII Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta 93
Gambar 12. Bacaan hadis rasulullah SAW yang terdapat di dalam buku ajar fikih kelas VII Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta untuk di hafalpara siswa 97
Gambar 13. Bentuk gambar pada bab solat berjamaah yang terdapat di dalam buku ajar fikih kelas VII Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta..... 109
Gambar 14. Tugas praktik pada bab solat berjamaah yang terdapat di dalam buku teks fikih kelas VII Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta..... 111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

Lampiran 2. Surat izin Penelitian dan Kartu Penelitian

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4. Daftar nama peserta didik

Lampiran 5. Silabus Fiqih

Lampiran 6. Hasil Wawancara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berbasis boarding school pada akhir tahun 2010 menjadi lembaga pendidikan yang diminati. Lembaga pendidikan berbasis boarding school mengalami perkembangan yang signifikan setiap tahunnya.[1] Salah satu lembaga pendidikan boarding yang mengalami perkembagan pesat adalah Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta.[2]

MBS merupakan sekolah yang diminati oleh masyarakat, karena MBS memiliki kurikulum terpadu. Kurikulum terpadu yang diterapkan di MBS adalah pendidikan dengan program perpaduan antara Diknas yang mengacu pada KTSP dan kurikulum pesantren modern.[3] Keterpaduan kurikulum yang ada diperkuat dengan inovasi pendidikan berbasis pesantren. Selain itu MBS juga memiliki program *kema'hadan* yang berisikan *qira'atul kutub, tahfidz al-Qur'an dan al-Hadits, al-lughah al-yaumiyah,* olahraga, beladiri, kepanduan, dan lain sebagainya.[4] Berikut pendapat Prof. Dr. Eng. Ir. Imam Robandi dalam testimoni yang diberikannya:

MBS telah menawarkan sebuah perubahan signifikan dalam proses edukasi pada peserta didik. Ini yang menyebakan para calon wali santri dari

[1] Anisa Rizkiani, "Pengaruh Sistem Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Penelitian Di Ma ' Had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut)," 1907, 10–18.

[2] PPM Muhammadiyah Booarding School Yogyakarta, *Buku Agenda Ppm Muhammadiyah Booarding School Yogyakarta,* Hlm. 35

[3] Siti Zulfatun And Zainal Arifin, "Implementasi Pengembangan Kurikulum Di Smp Muhammadiyah Boarding School (Mbs) Yogyakarta," No. 3 (2017).

[4] *Ibid.,* Hlm. 28

seluruh pelosok tanah air berebut ngin menitipkan putra-putrinya di Pondok Pesantren ini.[5]

Kurikulum pesantren terdiri dari berbagai mata pelajaran keagamaan, salah satunya adalah pelajaran *Fikih.* Pelajaran *Fikih* merupakan pelajaran wajib. Pelajaran tersebut memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang berkaitan dengan fikih ibadah dan mu'amalah yang di syari'atkan oleh agama Islam.[6] Dalam pendidikan agama Islam, *Fikih* merupakan materi pengembang personal, yaitu materi yang tidak secara langsung meningkatkan keberagamaan ataupun toleransi beragama, tetapi mampu membentuk kepribadian yang memahami cara-cara tentang ibadah yang di syari'atkan oleh islam secara terperinci dengan hukum-hukumnya dan aturan-aturannya.

Buku *Fikih* yang digunakan di MBS adalah buku "Pendidikan Fikih SMP Muhammadiyah*"*. Buku tersebut berisi tentang fikih ibadah yang berisi tentang: Bab Thaharoh, Bab Sholat Fardhu, Bab Sholat berjama'ah dan Munfarid l, Bab Sholat Jum'at, Bab Jama' dan Qoshor. Penyajian dalam bentuk bab dibuku tersebut, belum begitu memberikan penjelasan secara jelas dikarnakan penyajian buku tersebut hanya berisikan materi yang masih umum dan kurang mengkaitkan dengan kondisi real yang terjadi saat ini. Sehingga perlu dikembangkan lebih luas lagi agar buku tersebut lebih kaya akan materi dan anak mampu memahami materi tersebut dengan lebih baik.

Peneliti telah melakukan pengambilan data awal melalui wawancara dengan guru pengampu *fikih* mengenai kegiatan pembelajaran *fikih*. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa salah satu kendala dalam pembelajaran *fikih*

[5] Booklet Ppm Muhammadiyah Booarding School Yogyakarta, Hlm.5

[6] Firman Mansir And Universitas Muhammadiyah Yogayakarta, "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah" V, No. November (2020).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

adalah berkaitan dengan bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar yang digunakan masih terlalu luas dan kurang spesifik, sehingga guru harus mencari referensi pembantu yang lebih mudah untuk disampaikan dan disampaikan kepada santri. Menurut guru pengajar, buku ini memiliki beberapa kelemahan dalam pembelajaran, diantaranya adalah pemaparan sejarah yang tidak tersampaikan, tampilan yang kurang menarik, serta kurangnya inovasi dan kreativitas sehingga kesan dari buku ini monoton dan tidak menarik untuk dipelajari.[7]

Selain wawancara terhadap pengajar *fikih*, peneliti juga telah melakukan observasi awal berupa angket yang dibagikan pada siswa kelas VII mengenai pembelajaran *fikih*. Data dari hasil angket yang dibagikan menunjukkan bahwa, pelajaran *fikih* merupakan salah satu pelajaran yang diminati oleh para santri. Metode yang digunakan oleh guru juga dianggap cukup oleh para siswi, namun dalam proses pembelajaran *fikih* terdapat satu kendala yaitu proses belajar yang masih monoton kurang menarik dan terkesan membosankan. Hal tersebut lebih dipengaruhi oleh tampilan buku yang tidak menarik, tidak adanya media-media pendukung dan masih sangat meluas cangkupan bahasannya.

Dengan melihat hasil wawancara dari guru pengajar *fikih* dan hasil dari angket yang dibagikan untuk para siswa menunjukkan bahwa bahan ajar fikih yang digunakan dalam pembelajaran siswa kelas VII Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta terdapat beberapa komponen bahan ajar yang belum terpenuhi. Komponen yang belum terpenuhi tersebut dalam aspek grafika dan sistematika penyajian. Analisis bahan ajar tersebut didasarkan pada konsep bahan ajar berbasis kontekstual yang harus memperhatikan tujuan mata pelajaran yang

[7] Wawancara Dengan Desi Riana, S. Th. I Pada Tanggal 25 Mei 2018 Pukul 09.30

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

harus memuat prinsip-prinsip umum penulisan bahan ajar antara lain: keilmuan, bahasa, keterbacaan dan grafika.[8] Selain itu bahan ajar juga merupakan salah satu komponen pokok dalam pembelajaran yakni sebagai sumber belajar selain tujuan pembelajaran, peserta didik, pengalaman belajar serta evaluasi pembelajaran.[9] Dengan demikian keberadaan bahan ajar ini menjadi penting dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan ini bahwa pendidikan Islam di Indonesia selalu menghadapi berbagai tantangan dari waktu ke waktu. Dalam beberapa dekade terakhir, Pendidikan Islam telah berjuang untuk mempertahankan diri dari tuduhan radikalisme dan eksklusivitas. Hefner menyatakan bahwa sejak peristiwa Bom Bali, Islam pendidikan di Asia Tenggara khususnya Indonesia menjadi sorotan dunia. [10]

Artikel dengan judul "Islamic Terrorism in Indonesia" di yang dimuat di dalam Journal of Asian Affair menyanggah pernyataan yang lebih eksplisit menyamakan pesantren sekolah dan madrasah tradisional di Indonesia dengan madrasah di Pakistan. Independen status pesantren dan madrasah tradisional dari kendali pemerintah dan government otoritas menjadi sasaran empuk bagi pihak lain untuk menanamkan nilai-nilai radikalisme.[11] Prasangka ini masih bertahan hingga saat ini seiring dengan meningkatnya jumlah parsial memahami ajaran Islam itu sendiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8]Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, Cet.Ke-Ii, (Bandung: Refika Aditama, 2010), Hlm.51

[9]Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Hlm.26-27

[10] R. W. Hefner, Making Modern Muslims, The Politics Of Islamic Education In Southeast Asia. Univerity Of Hawaii Press, 2009.

[11] S.S. Misra, "*Islamic Terrorism in Indonesia*", dalam ASIAN Affairs, September 2003

Salah satu bentuk pemahaman parsial yang berdampak pada munculnya kesalahan dalam merumuskan materi pembelajaran merupakan revisi topik jihad yang dianggap tidak lagi relevan dengan proses pembentukan karakter siswa. Topik jihad, yang sempit dipahami sebagai sejarah perang dan penaklukan pada masa awal Islam, dikhawatirkan akan terinternalisasi karakter kekerasan dan terorisme. Istilah jihad sering diidentikkan dengan kata *al-harb, al-qital dan al-ghazwah,* sehingga menimbulkan citra negatif bahwa Islam yang disebarluaskan melalui perang dan kekerasan. Pemahaman yang sempit ini berdampak pada implementasi revisi Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pembelajaran agama Islam materi di madrasah yang membahas tentang jihad.[12]

Pembelajaran fikih di MBS masih berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah, sehingga terkadang pembelajaranpun terkesan membosankan dan mengakibatkan beberapa siswa ada mengantuk ketika proses belajar mengajar. Padahal, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu tolak ukur optimalnya suatu proses belajar. Hal itu seperti yang dikemukakan Mustaji (2008) karakteristik dari sistem pembelajaran yang optimal adalah keterlibatan siswa sebagai subjek belajar.[13]

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis buku bahan ajar fikih di muhammadiyah boarding school Yogyakarta dalam melihat sejauh mana internalisasi jihad. Internalisasi diartikan sebagai penghayatan, penugasan, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui pembinaan, bimbingan,

[12] C. Indonesia, "Kemenag Revisi Konten Khilafah Dan Jihad Di Buku Madrasah." 2019.

[13] Mustaji, *Desain Pembelajaran* : Teori Dan Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Pola Kolaborasi (Model Pbmpk). (Surabaya: Unesa University Press, 2009)

penyuluhan, penataran, dan sebagainya[14]. Internalisasi juga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan prilaku. Dengan demikan Internalisasi merupakan suatu proses penanaman sikap ke dalam diri pribadi seseorang melalui pembinaan, bimbingan dan sebagainya agar ego menguasai secara mendalam suatu nilai serta menghayati sehingga dapat tercermin dalam sikap dan tingkah laku sesuai dengan standart yang diharapkan.

Buku fikih kelas VII di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta memaparkan bab kajian fikih pada umumnya seperti Thaharah, shalat fardu, shalat berjamaah, shalat jumat dan jama qasar. Secara spesifik tidak membahas secara gamblang bab jihad. Padahal jika ditelaah lebih mendalam jihad diartikan menurut etimologi bahasa Arab, *"Jihad"* adalah *"Isim"* mashdar kedua" yang berasal dari jaahada, *yujaahidu, mujahadatan* dan *jihad*. Jadi Jihad berarti bekerja dengan sepenuh hati.[15] Artinya segala sesuatu di kerjakan dengan niat yang "tulus". Hal ini yang menjadi kajian peneliti bahwa jihad bukan melulu tentang 'perang' membela agama dan membunuh orang kafir.

Internalisasi jihad di dalam pembelajaran fikih sangat diperlukan oleh peserta didik dalam menjalankan semua pembelajaran termasuk fikih. Siswa harus mampu menginternalisasikan sebagai penghayatan, penugasan, penguasaan secara mendalam pada pembelajaran fikih. Berikut tanggapan Direktur Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta tentang jihad:

> "Selama ini guru tidak memahami konsep jihad dalam pembelajaran, guru hanya berfokus terhadap metode pembelajaran, tanpa mengerti sebenarnya sejauhmana internalisasi jihad dalam pembelajaran. Idealnya

[14] Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan Dan Kebudayaan , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

[15] Sutan Mansur, Jihad (Jakrata: Panji Masyarakat, 1982), 9.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

> penting untuk guru menerapkan konsep Jihad di sekolah ketika mengajar pelajaran. Siswa langsung diajak terjun ke lapangan dengan mempraktekan konsep Jihad dengan kehidupan siswa di sekolah seperti: membuang sampah pada tempatnya, saling tolong-menolong antar teman siswa, dan masih banyak lagi kegiatan yang berkaitan dengan materi konsep Jihad"[16]

Pendidikan keislaman tetap melaju dalam memahamkan siswa untuk selalu mengikuti pembelajaran yang ada. Materi keagaman seperti fikih penting untuk ditekuni, menginngat bahwa pemahaman siswa/siswi dalam kesungguhan belajar lewat media sosial. Untuk itu internalisasi jihad perlu dikaji secara mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian secara mendalam tentang "Internalisasi Jihad Untuk Pelajar Muhammadiyah (Analisis Buku Fikih Kelas VII Di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai jihad pada bahan ajar fikih untuk siswa VII Muhammadiyah Boarding School.
2. Bagaimana internalisasi Jihad pada bahan ajar fikih untuk siswa kelas VII Muhammadiyah Boarding School?
3. Bagaimana guru mengimplementasikan konsep Jihad di kelas VII Muhammadiyah Boarding School?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] Wawancara Direktur Sekolah Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta Al-Ustadz Fajar Shodiq Pada Tangal 01 Maret 2021

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai jihad pada bahan ajar fikih untuk siswa VII Muhammadiyah Boarding School.
2. Untuk mengetahui internalisasi Jihad pada bahan ajar *Fikih* untuk siswa kelas VII Muhammadiyah Boarding School.
3. Untuk mengetahui guru mengimplementasikan konsep Jihad di kelas VII Muhammadiyah Boarding School.

Adapun manfat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian Pendidikan agama Islam. Khususnya pada kajian fiqih dan nilai-nilai jihad.
   b. Untuk mencoba menafsirkan pemahaman dan implementasi mengenai internalisasi nilai-nilai jihad pada bahan ajar fikih.
2. Kegunaan Praktis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya bagi Lembaga Pendidikan, Lembaga pengelola, dan Lembaga pengembangan bahan ajar.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk para praktisi kependidikan, guru, dosen, dan akademisi pada studi kajian tentang Fikih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Kajian Pustaka

Sejauh penelusuran sumber pustaka yang dilakukan oleh peneliti, belum ditemukan hasil penelitian yang fokus terhadap pengembangan bahan ajar *Fikih*, namun telah banyak penelitian tentang pengembangan bahan ajar. Berikut ini beberapa kajian pustaka yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syawali dengan judul "*Studi analisis konsep Maulana Muhammad Ali tentang jihad."* Adapun hasil penelitian menujukkan Pertama, Nilai-nilai ajaran yang ditawarkan Maulana Muhammad Ali tentang jihad adalah mengupayakan adanya kelenturan berpikir atas teks-teks jihad yang terkandung di dalam Al-Qur`an dan sunah Rasulullah SAW. Yaitu sikap jihad yang masih bersifat universal dalam konteks penerapannya di segala persoalan kehidupan yang masih komplek dan kontekstual. Implikasi konsep jihad Muhammad Ali akan memberikan pencerahan pemikiran dan pembelaan terhadap Islam dari kalangan yang mendiskriditkan Islam sebagai sarang teroris. Kedua, Adapun yang membedakan persepsi jihad antara ulama fikih dan maulana Muhammad Ali hanya pada dimensi sudut pandangnya saja. Ulama fikih lebih mengedepankan aspek formalitas dan otoritas syariah, dalam memberikan makna jihad pada nash Al-Quan dan hadist Nabi SAW. Mereka Mengacu pada makna hakiki syar'i (makna syari'ah). Sedangkan Muhammad Ali cenderung kurang formal tapi lebih pada upaya realisasi konsep jihad yang bersifat universal dan kontekstual. Pemikran Muhammad Ali sendiri di pengarui oleh pemikran Mirza

Ghulam Ahmad sebagai pendiri Ahmadiyah yang berorientasi pada pembaharuan pemikiran yang bercorak liberal dan kontekstual. [17]

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul aziz dk, dengan judul "Jihad Kontekstual" Adapun hasil penelitiannya bahwa, (1) manusia harus mengendalikan dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginannya, dan (2) manusia harus mengembangkan sikap altruistik (care terhadap orang lain, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginannya). Jihad yang berkonotasi perang hanya bagian kecil dan 'tidak penting' dalam struktur ajaran Islam. Jihad adalah menegakkan hak-hak dasar umat manusia, baik muslim maupun non-muslim. Pemahaman jihad dalam bentuk "perang" hanya akan melahirkan budaya kekerasan dan terorisme dengan dalih menegakkan syariatIslam. [18]

Penelitian yang dilakukan oleh Aep Puadus Sofwan, dengan judul "Epistemologi pemikiran pendidikan kaum radikal : analisis kritis tentang pendidikan jihad Abdullah Azzam dalam buku Fi al-Tarbiyah al-Jihadiyah wa al-Bina" Temuan dari penelitian ini adalah 1) Pengalaman masa kecil Abdullah Azzam berada di wilayah konflik dan terlibat dalam perjuangan melawan Israel mempengaruhi pemikirannya yang terkonsentrasi pada perang dengan segala cara sebagai satu-satunya jalan untuk memperoleh kemenangan; 2) Pemikirannya banyak dipengaruhi oleh tokoh-tokoh dan pemikir yang dia idolakan yaitu Ibnu Taimiyah dan Sayyid Qutb; 3) Menurutnya, negara-negara berpenduduk Muslim yang mengadopsi sistem negara Barat adalah bathil dan wajib diperangi; 4) Pemikirannya berpijak pada teori bahwa hakekat negara Islam adalah satu negara

---

[17] Muhammad Syawali, (2009) *Studi Analisis Konsep Maulana Muhammad Ali Tentang Jihad.* Undergraduate (S1) Thesis, Iain Walisongo

[18] Abdul Aziz dan Rohayana, Ade Dedi And Isfandiar, Ali Amin And Zuhri, Amat And Suaidi, Hasan And Ahmad, Maghfur And Basyir, Musoffa (2013) *Jihad Kontekstual.* Stain Pekalongan Press, Pekalongan, Pp. 149-166. Isbn 978-979-3968-59-9

yang berbentuk pemerintahan Islam (daulah Islamiyah). Praktek agama Islam (dinul Islam) tidak sempurna tanpa kehadiran Daulah Islamiyah; 5) Menjaga keutuhan wilayah Islam merupakan tanggung jawab seluruh umat Islam dengan cara jihad yang bermakna qital; 6) Istinbath hukum yang dilakukan Abdullah Azzam tidak mempertimbangkan aspek maqashid al-syariah dan tidak menggunakan metode yang biasa digunakan para mujtahid yang mengambil sumber dari al-Qur'an, Hadits, Ijma', Qiyas, Istihsan dan seterusnya. Serta tidak memperhatikan prosedur ilmiah yang benar; 7) Pemikirannya berpengaruh suburnya radikalisme dan terorisme di dunia, di antaranya al-Qaeda, ISIS, dan beberapa kelompok dan perorangan di Indonesia yaitu Jamaah Islamiyah (JI), Majlis Mujahidin Indonesia (MMI), Jamaah Ansharut Tauhid (JAT), Imam Samudra, Amrozi, Ali Ghurfon, dan beberapa kelompok lainnya; 8) Solusi terhadap radikalisme-terorisme bisa dilakukan dengan deradikalisasi, rehabilitasi-reintegrasi, dan pendekatan kesejahteraan. [19]

Dari beberapa kajian pustaka di atas, penelitian ini merupakan penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini terfokus pada kontekstualitas jihad pada wilayah *Fikih.* Peneliti akan memperbaharui dengan penelitian terbaru studi analisis buku fikih dalam rangka internalisasi jihad untuk siswa/i kelas VII di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

[19]Junaedi, Mahfud (2017) *Epistemologi Pemikiran Pendidikan Kaum Radikal : Analisis Kritis Tentang Pendidikan Jihad Abdullah Azzam Dalam Buku Fi Al-Tarbiyah Al-Jihadiyah Wa Al-Bina'.* Research Report (Laporan Penelitian). Lp2m Uin Walisongo, Semarang.

E. Kerangka Teoritik

Fikih (KI & KD)
1.Bab Thaharoh
2.Bab Sholat
Amin, Saipudin (2017)

Di Internalisasi melalui:
1.Tahap Transformasi
2.Tahap Transaksi
3.Tahap Transinternalisasi
Muhaimin (2006), Caplin (1993), M.Alim (2006)

Karakteristik Nilai Jihad
1.Ath-Thaqah (keseriusan, .kesungguhan)
2.Al-Masyaqqah (kekuatan)
3.Al-Mubalaghoh (kelapangan)
Qutub(2001), Mansur(1982), Burhanudin (2005), Al-Mascaty (2001),

INTERNALISASI	(Penghayatan, Penugasan, Penguasaan) Melalui: Pembelajaran, Pembinaan, penyuluhan dan praktik. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa DepDikBud KBBI (1989)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu[20]. Dimana data tersebut harus rasional, empiris, dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan penelitian tersebut dapat dibuktikan dan dikembangkan, atau ditemukannya data yang baru untuk suatu pengetahuan. Berikut metode penelitian yang didasarkan pada masalah peneliti yaitu menganalisis internalisasi jihad dalam buku pendidikan fikih SMP Muhammadiyah pada pelajar muhammadiyah.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Muhamadiyah *Boarding School* Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka. Jenis penelitian ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara menghimpun sumber data kepustakaan, baik primer ataupun sekunder[21]. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka ini sangat cocok untuk menganalisis internalisasi jihad dalam buku pendidikan fikih SMP kelas VII pada pelajar muhammadiyah ini.

2. Subyek Penelitian

Jenis kualitatif memiliki ketentuan dalam menentukan subjek atau narasumber dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan sampel

---

[20] Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuaalitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm.2

[21] Darmalaksana, W, 2020, Cara Menulis Proposal Penelitian. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

non probality sampel [22] yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel[23]. Dengan teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang merupakan sampel dengan penentuan pertimbangan tertentu[24], dan *snowball sampling* yang penentuan teknik sampelnya yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar yang ibaratkan bola salju yang menggelinding.

Penentuan sampel subyek penelitian pada awal penelitian masih besifat sementara, dan akan bekembang kemudian. Adapun pertimbangan yang peneliti butuhkan diawal penelitian adalah narasumber yang memiliki pemahaman mengenai objek yang ingin diteliti mengenai buku pendidikan fikih Muhammadiyah. Dan bukan tidak mungkin dari penentuan sampel diawal akan berkembang menjadi jumlah sampel yang bisa lebih dari satu. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti membutuhkan narasumber yang ingin diteliti mengenai internalisasi jihad dalam buku fikih SMP Muhammadiyah serta guru yang akrab sekali dengan buku fikih tersebut. Dengan demikian subyek penelitian ini akan dimulai dari salah satu guru kelas VII di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta sebagai narasumber awal terkait penelitian ini.

3. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

[22] *Ibid.*,hlm.109.
[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 366.
[24] *Ibid*, hlm.110-111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sumber data primer disini adalah sumber data utama dalam penelitian ini yaitu buku Pendidikan Fikih SMP Muhammadiyah Kelas VII terbitan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau sebagai data pendukung dan pelengkap adalah data yang diperoleh dari:

1) Peserta didik Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta
2) Pendidik atau guru Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta
3) Dan data-data yang mendukung data primer

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang ada pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih yang dilakukan untuk mendapatkan infomasi mengenai peristiwa, fakta atau realita[25]. dengan tujuan untuk menggali serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam mencapai sebuah tujuan.[26]

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini difokuskan kepada segala hal yang bekaitan dengan buku pendidikan fikih Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta yang meliputi nilai-nilai

[25] J.R. Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Grasindo, hlm.116

[26] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial,* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

jihad, internalisasi jihad, dan implementasi jihad dalam buku pendidikan fikih SMPWawancara ini dilakukan terhadap wali kelas VII dan juga peserta didik kelas VII itu sendiri.

Sebelum melakukan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan ada dua yaitu pedoman wawancaa terhadap wali kelas VII Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta dan pedoman wawancara terhadap peserta didik kelas VII Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya merupakan teknik dokumentasi, dimana teknik dokumentasi ini dilakukan secara tidak langsung ditampakkan pada subjek penelitian, tetapi hanya dilampirkan melalui dokumen[27]. Karena hasil penelitian wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi yang ada[28]. Dokumen yang dimaksud merupakan sumber data yang digunakan dalam melengkapi suatu penelitian, dokumen tersebut bisa berupa sumber tertulis, film, gambar atau foto, dan karya-karya yang monumental ataupun karya-karya yang penting, yang semuanya memberikan infomasi dalam proses penelitian[29].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[27] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 200

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 329.

[29] Natalina Nilamsari, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, *WACANA Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 3 (2) (2014): 177-181, hlm.178, http://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/143

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa sejarah singkat atau gambaran umum serta profil sekolah Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta, silabus fikih SMP Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta. Serta data-data dokumentasi yang berkaitan dengan internalisasi jihad dalam buku pendidikan fikih SMP kelas VII.

5. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan sebelum data tersebut dianalisis, keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan diskusi antar peneliti, berikut pemaparannya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji kredibilitas internalisasi jihad dalam buku fikih SMP Muhammadiyah dalam nilai nilai jihad, internalisasi jihad sampai dengan implementasinya yang diperoleh melalui pendidik atau walin kelas VII SMP Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda[30]. Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan

[30] *Ibid.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengecek dan membandingkan pengumpulan data yang diperoleh seperti, hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang di dapat selama penelitian.

c. Diskusi Sesama Peneliti

Peneliti menggunakan teknik diskusi antar peneliti dengan cara mengekspos sebuah hasil penelitian yang sifatnya sementara ataupun mengekspos hasil akhir yang didapat dalam bentuk diskusi antar peneliti[31].

6. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai dillakukan, dilanjutkan dengan analisis data yang diperoleh dari pengumpulan sumber data primer yaitu buku pendidikan fikih SMP kelas VII Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta dan dan data sekunder yaitu hasil wawancara dengan guru kelas VII dan analisis dokumen-dokumen yang yang akan menilai apakah data yang diperoleh dari hasil analisis tesebut sudah sesuaikah dengan data yang dibutuhkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga langkah yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) kesimpulan dan verifikasi[32]. Berikut pemaparan tiga langkah analisis deskriptif tersebut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan peneliti untuk mengurangi atau memilah data-data yang kurang penting atau lebih memfokuskan kepada data-data yang relevan dengan tujuan penelitian tersebut

[31] Lexy J. Moleong, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi),* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 332

[32] Mathew B. Miles dan AS. 1992, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, hlm. 16.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sehingga data yang berhasil direduksi adalah data-data yang benar cocok dan dapat membeikan gambaran sejelas-jelasnya terhadap penelitian yang ingin diteliti tesebut[33] yaitu internalisasi jihad dalam buku pendidikan fikih SMP.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan cara menyampaikan atau memaparkan data dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, maupun yang lainnya secara objektif. Penyajian data dilakukan agar memudahkan peneliti dan paa pembaca dalam menyusun dan memhami penelitian[34] mengenai internalisasi jihad dalam buku pendidikan fikih SMP.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan atau keputusan yang diperoleh dari data tesebut. Namun keputusan tersebut bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung keputusan tersebut menjadi kesimpulan yang dapat dipercaya berdasarkan fakta. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mengenai internalisasi jihad dalam buku pendidikan fikih SMP dapat diharapkan menjadi temuan baru dalam dunia penelitian yang dimana temuan tersebut memang belum pernah ada sebelumnya[35].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung: Alfabeta. hlm.338
[34] *Ibid*. hlm.341
[35] *Ibid*. hlm.345

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini secara terstruktur memiliki keterkaitan antara bab satu dengan yang lainnya. Adapun pembahasan pembahasan yang terstruktur tersebut disusun sebagai berikut:

Bab pertama dalam penelitian ini adalah "Pendahuluan", dimana dalam bab ini peneliti mendekripsikan secara umum mengenai Tesis yang yang meliputi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah yang terdiri dari nilai-nilai jihad, internalisasi jihad, dan implementasi jihad dalam buku pendidikan fikih SMP Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, subyek dan lokasi penelitian, sumber data yang meliputi sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, keabsahan data, pengumpulan data dan analisis data serta diakhiri dengan sistematika pembahasan

Bab kedua dalam penelitian ini mengenai "Internalisasi Jihad di Era Pandemi Untuk Pelajar Muhammadiyah (Analisis Buku Pendidikan Fikih Kelas VII di Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta". Bab ini membahas empat tema besar yaitu, internalisasi yang meliputi pengertian internalisasi, tahapan internalisasi, internalisasi nilai-nilai Islam dan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam. Tema besar yang kedua yaitu jihad yang meliputi pengertian jihad, macam-macam jihad, kriteria jihad, nilai-nilai jihad dalam pendidikan. Tema besar yang ketiga adalah fikih yang meliputi pengetian fikih, objek bahasan ilmu fikih, tujuan dan uang lingkup pelajaran fikih, standar kompetensi dan kompetensi dasar pelajaan fikih, tinjauan buku

fikih kelas VII Muhammadiyah. Tema besar yang keempat pendidikan muhammadiyah yang meliputi pengertian pendidikan muhammadiyah, tujuan pengembangan kurikulum ISMUBA Sistem pendidikan muhammadiyah, Visi, Misi dan tujuan pendidikan muhammadiyah, prinsip penyusunan kurikulum pendidikan muhammadiyah, prinsip pengelolaan kurikulum pendidikan muhammadiyah.

Bab ketiga dalam penelitian ini membahas mengenai "Gambaran Umum". Dalam bab ini yang akan dibahas ada dua tema besar yang pertama gambaran umum Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta yang meliputi identitas Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta, letak geografis Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta, Visi Misi Motto Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta, Sejarah Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta, Akreditasi SMP Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta. Lalu tema besar yang kedua adalah buku pendidikan fikih SMP Muhammadiyah kelas VII yang meliputi rincian buku dan daftar isi buku pendidikan fikih Muhammadiyah. Yang ketiga Profil tentang guru dan peserta didik.

Bab keempat berisi pembahasan mengenai "analaisis buku fikih terhadap internalisasi jihad di era pandemi untuk pelajar". Dalam pembahasan ini yang dibahas adalah nilai-nilai jihad, internalisasi jihad, dan implementasi jihad dalam buku pendidikan fikih Muhammadiyah *Boarding School* Yogyakarta kelas VII.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab kelima dalam penelitian ini adalah “Penutup”, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang peneliti berikan terhadap penelitian selanjutnya

Bagian akhir dari tesis ini meliputi daftar pustaka yang merupakan seluruh referensi yang terkait dalam penelitian ini, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian ini yang meliputi lampiran pedoman wawancara wali kelas dan peserta didik, pedoman dokumentasi serta daftar riwayat hidup peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian tentang Internalisasi Jihad Untuk Pelajar Muhammadiyah (Analisis Buku Fiqih Kelas Vii Di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta) di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Jihad Pada Bahan Ajar Fiqih Untuk Siswa VII Muhammadiyah Boarding School bahwa arti jihad dalam buku teks fikih kelas VII MBS sebagai bentuk keseriusan dalam lakukan sesuatu. Adapun nilai-nilai jihad pada bahan ajar fikih kelas VII Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta siswa mampu meyakini pentingnya bersuci sebagai syarat melaksanakan ibadah, menghayati nilai-nilai bersuci, bersuci sebelum melaksanakan ibadah.
2. Internalisasi jihad pada bahan ajar fiqih untuk siswa kelas VII MBS Yogyakarta terjadi melalui pemahaman ajaran agama Islam secara utuh, dan dilanjutkan dengan kesadaran akan pentingnya ibadah dan beribadah secara baik dan benar. Upaya pembiasaan dikelas diterapkan menggunakan metode berceramah tentang shalat dan keutamaannya, latihan/praktik/mendemonstrasikan shalat, keteladanan dari orang lain untuk senantiasa melaksanakan shalat, metode pembiasaan untuk senantiasa melaksanakan shalat secara berjama‟ah, memberikan motivasi untuk selalu melaksanakan shalat.
3. Implementasi Pembelajaran Konsep Jihad Oleh Guru Di Kelas VII MBS bahwa dalam memahami konsep jihad didalam pembelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

fikih guru harus memahami konsep jihad terlebih dahulu sebelum diberikan materinya kepada peserta didik. Implementasi Jihad di kelas oleh siswa adalah yang utama adanya sebuah unsur jihad bagaimana siswa mampu bersungguh-sungguh dalam belajar, mampu mengamati, menganalisa, menyelesaikan tugas dengan baik, tetap melaksanakan ibadah di rumah dan dimanapun dia berada, belajar untuk menghormati kepada guru, menanamkan rasa kepedulian terhadap sesama siswa dan belajar serius sebagai bekal untuk kehidupan mereka di masa depan masa depan.

B. Saran

Berbagai deskripsi pembahasan dan ragam analisa dalam penelitian ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bekal berharga dan memberikan sumbangan pemikiran yang siginifikan bagi pengembangan dan perubahan ke arah yang lebih baik bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia. Konsepsi pembelajaran mengenai jihad yang dikaji dalam penelitian ini merupakan langkah awal dan baru sebatas pintu gerbang pemikiran bagi upaya dan terobosan dalam pendidikan karakter di Indonesia baik secara mikro maupun makro. Hal- hal yang telah berhasil penulis kaji dalam penelitian ini merupakan sebagian kecil oleh karena itu, penulis berharap agar penelitian ini ke depannya dapat lebih dikembangkan dengan mengkaji secara lebih luas, deskripsi dan analisis yang berbeda, sehingga diharapkan dapat memperkaya khaazanah keilmuan dan mozaik pemikiran Islam, terutama dalam bidang pendidikan Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Junaidi. "RADIKALISME AGAMA : Dekonstruksi Tafsir Ayat-Ayat ' Kekerasan ' Dalam Al-Qur ' an" 8 (n.d.): 281–300.

Abdul Baqi Ramadhun, Jihad Jalan Kami. 2002. Terj., Imam Fajarudin. (Solo: Era Intrmedia)

Al-Qaradhawi, 2011, Ringkasan Fiqih Jihad, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar

Mufassir (Al-Qur'an, Terjemah, Tafsir), 2010, Bandung: Penerbit Al-Qur'an Hilal

Arikunto Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Alim, Muhammad. (2006). Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya

Aryadillah, Mochamad. "Semangat Jihad Dan Kerukunan Antar Umat Beragama Halimah SM, Mochamad Aryadillah," 2016, 61–78

Asep Burhanudin. 2005. *Jihad Tanpa Kekerasan,* Yogjakarta, Pt Lkis Pelangi Aksara)

Aziz, Abdul And Rohayana, Ade Dedi And Isfandiar, Ali Amin And Zuhri, Amat And Suaidi, Hasan And Ahmad, Maghfur And Basyir, Musoffa (2013) *Jihad Kontekstual.* Stain Pekalongan Press, Pekalongan, Pp. 149-166. Isbn 978-979-3968-59-9

Bahak, Moch, and Udin By. "An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School" 125, no. Icigr 2017 (2018): 95–97.

Bruinessen, Martin Van. "Traditions for the Future : The Reconstruction of Traditionalist Discourse within NU," 1996, 1–23.

Booklet Ppm Muhammadiyah Booarding School Yogyakarta

Chirzin Muhammad, 2001, Jihad Menurut Sayyid Qutub dalam Tafsir Zhilal, Solo: Era Intermedia.

Dalil Tafshil: Ialah Dalil-Dalil Yang Khusus Ialah Hukum-Hukum Yang Khusus Yang Diambil Dari Padanya Dengan Jalur Nadhar Ijtihad.

Djazuli. 2005. Ilmu Fiqih : *Penggalian, Perkembangan, Dan Penetapan Hukum Islam.* (Jakarta: Prenata Media)

Depdiknas. 2007. *Kurikulum Berbasis Kopetensi*. (Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas)

Darmalaksana, W, 2020, Cara Menulis Proposal Penelitian. Fakultas Ushuluddin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Haris Herdiansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial,* (Jakarta: Salemba Humanika)

Hefner. R. W. 2009. Making Modern Muslims, The Politics Of Islamic Education In Southeast Asia. Univerity Of Hawaii Press.

Himy Bakar Al-Mascaty. , 2001. Panduan Jihad Untuk Aktivitas Gerakan Islam (Jakarta: Gema Insani Press)

Hr. Ahmad, Kitab Baqi Musnad Al Mukatsirin, No.11349.

Indonesia C. 2019. "Kemenag Revisi Konten Khilafah Dan Jihad Di Buku Madrasah.".

James Caplin (1993), Kamus Lengkap Psikologi, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada

Junaedi, Mahfud (2017) *Epistemologi Pemikiran Pendidikan Kaum Radikal : Analisis Kritis Tentang Pendidikan Jihad Abdullah Azzam Dalam Buku Fi Al-Tarbiyah Al-Jihadiyah Wa Al-Bina'.* Research Report (Laporan Penelitian). Lp2m Uin Walisongo, Semarang.

Komalasari Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual,* Cet.Ke-Ii, (Bandung: Refika Aditama.

Lukman Zain, M.S. 2009. *Pembelajaran Fiqih*. (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag Ri

Mansir, Firman, and Universitas Muhammadiyah Yogayakarta. "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah" V, no. November (2020).

Martin van Bruinessen. "Kitab Kuning : Books in Arabic Script Used in the Pesantren Milieu (Comments on a New Collection in the KITLV Library) [1]" 146 (1990).

Mathew B. Miles dan AS. 1992, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif,* Jakarta: UI Press).

Misra, S. S. 2003. "Islamic Terrorism In Indonesia," In Asian Affairs.

Mustaji, Desain Pembelajaran. 2009. *Teori Dan Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Pola Kolaborasi (Model Pbmpk*). (Surabaya: Unesa University Press)\

Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan Dan Kebudayaan , Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Mansur Sutan. 1982. *Jihad*, (Jakrata: Panji Masyarakat).

Mufassir (Al-Qur'an, Terjemah, Tafsir), 2010, Bandung: Penerbit Al-Qur'an Hilal

Munif, Muhammad.(2017). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa. Jurnal Edureligia. Vol. 1 No. 1

Muhaimin. (2006). Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya Offset.

Moleong, Lexy J. 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi),* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Hasbi, A. S. 1999. *Pengantar Ilmu Fiqih.* (Semarang: Pt Pustaka Rizki Putra.

Natalina Nilamsari, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, *WACANA Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 3 (2) (2014): 177-181, hlm.178, http://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/143

Nur, Priliansyah Ma'ruf. 2017. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakulikuler Rohaniah Islam Untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Sma N 1 Banjarnegara. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Uin Walisongo.

Novan Ardy Wiyani. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Neto, Amorim, Document Version, and Amorim Neto. "The Influence of Self-Efficacy on Entrepreneurial Behavior among K-12 Teachers," 2018. https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.02.012.

Nisak, Nur Maslikhatun, Eni Fariyatul Fahyuni, and Isnaini Maulida Rahmawati. "European Journal of Education Studies THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED," 2021, 114–25. https://doi.org/10.46827/ejes.v8i1.3513.

Nordskogen, Kari, and Jo Sterten. "Case Study : Development of Social Relations for Management , Learning and Creation of Social Learning Models." *Procedia CIRP* 54 (2016): 164–69. https://doi.org/10.1016/j.procir.2016.05.077.

PPM Muhammadiyah Booarding School Yogyakarta, *Buku Agenda Ppm Muhammadiyah Booarding School Yogyakarta.*

Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan Dan Kebudayaan , Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Priliansyah Ma'ruf Nur 2017. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakulikuler Rohaniah Islam Untuk Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Sma N 1 Banjarnegara. Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Uin Walisongo.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan Dan Kebudayaan , Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Ramadlan Syamsuddin, 2006 Hukum Islam Seputar: Jihad dan Mati Syahid, Surabaya: Fadillah Print.

Syawali, Muhammad. 2009. *Studi Analisis Konsep Maulana Muhammad Ali Tentang Jihad.* Undergraduate (S1) Thesis, Iain Walisongo

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuaalitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta)

J.R. Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Grasindo.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. (2002). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Pt Rosda Karya.

Qosyim, Rosiful Aqli. "MENYELAMI ILMU FIKIH," n.d., 115–32.

Rizkiani, Anisa. "PENGARUH SISTEM BOARDING SCHOOL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK (Penelitian Di Ma ' Had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut)," 1907, 10–18.

Wahyudi, Tian. "Reinterpretasi Jihad Dalam Pendidikan Di Era Digital" 32 (2021): 129–50.

Yusuf Al-Qaradhawi, 2011, Ringkasan Fiqih Jihad, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar

Zulfatun, Siti, and Zainal Arifin. "IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) YOGYAKARTA," no. 3 (2017).

Zulfi Mubaraq, 2011, Tafsir Jihad, Malang: UIN Maliki Press, h. 353-354Yusuf

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA